

# HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN INFARK MIOKARD AKUT DI RSUD TIDAR MAGELANG

Aris Yulianto<sup>1</sup>, Arif Adi Setiawan<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Pasien dengan Infark Miokardium Akut (IMA) gejala yang sering muncul adalah cemas. Kecemasan merupakan respon perasaan yang dapat meningkatkan kadar norepinefrin dalam darah melalui stimulasi sistem saraf simpatis, Perubahan kimia ini akan menyebabkan kualitas tidur buruk. apabila tidak ditangani dengan tepat maka kerja jantung lebih berat serta mempunyai resiko empat kali lebih banyak mengalami serangan jantung dan stroke pada pasien dengan gangguan kardiovaskuler.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien infark miokard akut di RSUD Tidar Magelang.

**Metode Penelitian :** Jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *Kohort* Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sebanyak 19 pasien infark miokard akut di RSUD Tidar Magelang. Instrumen penelitian adalah kuesioner S-AI dan RCSQ Hasil penelitian dianalisis dengan uji Spearman.

**Hasil penelitian :** Hasil penelitian ini menunjukkan kecemasan pada pasien IMA di ruang ICU RSUD Tidar dalam kategori cemas ringan (31,6%) dan cemas sedang (68,4%), Kualitas tidur pada pasien IMA kategori baik (47,4%) dan buruk (52,6 %). Terdapat keeratan hubungan kecemasan dengan kualitas tidur dengan nilai p sebsar < 0,005.

**Kesimpulan :** Ada hubungan kecemasan dengan kualitas tidur pada pasien IMA di RSUD Tidar Magelang dengan keeratan hubungan dalam kategori sedang.

Kata kunci : kecemasan, Kualitas tidur, infark miokard akut (IMA)

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Kep. Gawat Darurat dan Kritis Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **THE CORRELATION BETWEEN THE LEVEL OF ANXIETY ON SEVERE MYOCARDIAL INFARCTION AT RSUD TIDAR MAGELANG**

Aris Yulianto<sup>1</sup>, Arif Adi Setiawan<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

**Background:** The symptom appears on patient with Severe Myocardial Infarction (Infark Miokardium Akut /IMA) is anxiety. Anxiety is the feeling response that is capable in increasing the level of norepinephrine in blood through sympathetic nervous system. The chemical change will lead to poor quality of sleep. If necessary treatment is not conducted, the heart will work harder and the risk of heart attack and stroke on patients with cardiovascular problem is four times bigger.

**Research Objective:** To learn the correlation between the level of anxiety on severe myocardial infarction at RSUD Tidar Magelang.

**Research Method:** The type of the research is analytical descriptive using Kohort. The samples were 19 severe myocardial infarction patients at RSUD Tidar Magelang which were collected using purposive sampling technique. The research instruments were SA1 and RCSQ questionnaires. The research result was analyzed using Spearman Test.

**Research Result:** The result of the research indicated that the anxiety level of IMA patients at the ICU room of RSUD Tidar Magelang was 31,6% in low category and 68,4% in medium category. The quality of sleep on IMA patients were 47,4% in good category and 52,6% in bad category. There was tight correlation between anxiety and quality of sleep with p value of <0,005.

**Conclusion:** There was correlation between the quality of sleep on IMA patients at RSUD Tidar Magelang with the correlation tightness in the medium category.

**Key Words:** Anxiety, Quality of sleep, Myocardial Infarction, IMA

---

<sup>1</sup> Student of Faculty of Health Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Emergency and Critical Nursing Faculty of Health Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta